

**KEANEKARAGAMAN DAN PEMANFAATAN JENIS  
TANAMAN PEKARANGAN DI DESA BANGSAL DAN KURO  
KECAMATAN PAMPANGAN  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Jurusan  
Biologi Pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya

Oleh:  
PUTRI PERTAMA AYU  
08041181621013



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Keanekaragaman dan Pemanfaatan Jenis Tanaman Pekarangan  
di Desa Bangsal dan Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten  
Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Putri Pertama Ayu

NIM : 08041181621013

Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 27 Mei 2021

Indralaya, Mei 2021

### Pembimbing :

1. Dra. Harmida, M.Si  
NIP : 196704171994012001

(.....)

2. Dwi Puspa Indriani, S.Si.,M.Si  
NIP : 197805292002122001

(.....)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul Skripsi** : Keanekaragaman dan Pemanfaatan Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Bangsal dan Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan

**Nama Mahasiswa** : Putri Pertama Ayu

**NIM** : 08041181621013

**Jurusan** : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 27 Mei 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan panitia sidang ujian skripsi.

Indralaya, Mei 2021

**Ketua :**

1. **Dra. Harmida, M.Si**  
NIP : 196704171994012001

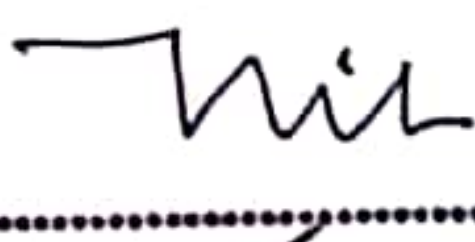
()

**Anggota :**

1. **Dwi Puspa Indriani, S.Si., M.Si**  
NIP : 197805292002122001

()

2. **Dra. Nita Aminasih, M.P**  
NIP : 196205171993032001

()


3. **Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc**  
NIP : 195909091987031004

()

Indralaya, Mei 2021

**Ketua Jurusan Biologi**



  
**Dr. Arum Setiawan, M.Si.**  
NIP. 197211221998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Pertama Ayu  
Nim : 08041181621013  
Jurusan : Biologi  
Fakultas/ Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Mei 2021

Penulis



**Putri Pertama Ayu**  
**NIM. 08041181621013**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Pertama Ayu

Nim : 08041181621013

Fakultas/ Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Biologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-eksklusif (non-exclusively royalty-free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “ Keanekaragaman dan Pemanfaatan Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Bangsal dan Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ memformat, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Mei 2021

Yang menyatakan,



**Putri Pertama Ayu**

**NIM. 08041181621013**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

- ♥ Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- ♥ Ayahanda dan Ibunda tercinta
- ♥ Adik-adikku Tersayang
- ♥ Keluarga besarku
- ♥ Almamaterku

**“Mengeluh hanya akan membuat hidup semakin tertekan sedangkan bersyukur akan senantiasa memberi jalan kemudahan”**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas karunia dan rahmat Allah SWT, shalawat salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya. Berkat karunia dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulisan sampaikan kepada Dra. Harmida, M.Si. selaku Pembimbing pertama dan Dwi Puspa Indriani, S.Si., M.Si. selaku pembimbing kedua. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hermansyah, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Mustafa Kamal, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama perkuliahan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bimbingan dan bekal ilmu yang telah diberikan.
5. Terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Heriyanto dan Ibu Yurma atas kesabaran, pengorbanan, cinta dan kasih yang tak terhingga untuk anakmu ini.
6. Adik-adikku tersayang Jefriansyah, Heza Pelangi, Vivi Melati, dan Yuvi Akbar, semoga ini menjadi acuan untukmu agar lebih baik lagi.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Indralaya, Mei 2021

Penulis



Putri Pertama Ayu

DIVERSITY AND UTILIZATION OF YARD PLANTS IN BANGSAL AND  
KURO VILLAGE PAMPANGAN DISTRICT OGAN KOMERING ILIR  
REGENCY SOUTH SUMATERA

Putri Pertama Ayu  
NIM : 08041181621013

## SUMMARY

South Sumatra is one of the provinces that has a swamp area of 2.79 hectares, one of them was located in Ogan Komering Ilir Regency, mainly in Pampangan District. Swamps in Pampangan District mostly had been used for agricultural it also had been for settlements, particularly in Bangsal and Kuro Villages. Most of the settlements had homegarden with various species of plants. The condition of the two villages are located in a low swamp area which influenced by the period and volume of flooding during the rainy season and dry season, it was presumed that it could effect the species of garden plants and their use for the community. The purpose of this study was to determine the diversity of homegarden plant species and their use in the lowland swamp areas of Bangsal Village and Kuro Village, Pampangan District, OKI Regency, South Sumatra. Sampling was conducted in September 2020. 20% of the total (KK) of household, sampling was taken based on stratified random technique according to wide of the homegarden. The sampling plot (yard) was grouped into 3 categories, namely narrow ( $> 100 \text{ m}^2$ ), medium ( $100\text{-}300 \text{ m}^2$ ) and wide ( $> 300 \text{ m}^2$ ). Data analysis was performed by using the Shanon-Wiener diversity index and calculating the percentage of plant utilization, the percentage of plant habitus and the percentage of plant organ utilization. Research data was presented in to the tables, pictures and graphs. The results found 98 plant species consist of Magnoliopsida and Liliopsida classes. Magnoliopsida with 39 families and 71 species while the Liliopsida class consists of 15 families with 35 species. The diversity level of plant species categorized was categorized low-medium with a range of 0.7-1.82. The highest diversity index was categorized as medium (1.82) found in the narrow type yard Kuro Village and the lowest or the lowest categorized was (0.7) in the medium type yard Bangsal Village. The usage types of homegarden plants in the two villages were dominated by the use of food plants, while least of all were animal feed and natural dyes.

Keywords: Yard, Species diversity, Utilization of plants, Bangsal Kuro, Pampangan.



KEANEKARAGAMAN DAN PEMANFAATAN JENIS TANAMAN  
PEKARANGAN DI DESA BANGSAL DAN KURO KECAMATAN  
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA  
SELATAN

Putri Pertama Ayu  
NIM : 08041181621013

**RINGKASAN**

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki wilayah kawasan rawa lebak sebesar 2,79 hektar, salah satu kawasan rawa lebak banyak terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir terutama di Kecamatan Pampangan. Rawa lebak di Kecamatan Pampangan sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, kawasan rawa lebak juga dimanfaatkan sebagai lahan pemukiman masyarakat khususnya di Desa Bangsal dan Kuro. Pemukiman masyarakat dikawasan rawa lebak memiliki pekarangan yang dijumpai beragam jenis tanaman liar maupun tanaman yang dibudidayakan oleh masyarakat. Kondisi kedua desa yang terletak pada kawasan rawa lebak dengan karakteristik lahan yang di pengaruhi oleh periode dan volume genangan air saat musim hujan dan musim kemarau, maka diduga akan mempengaruhi keragaman jenis tanaman pekarangan dan pemanfaatannya bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis tanaman pekarangan dan pemanfaatannya di kawasan rawa lebak Desa Bangsal dan Kuro Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI, Sumatera Selatan. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan September sampai Desember 2020 dengan menggunakan metode survei dan observasi lapangan. Pengambilan plot sebesar 20% dari total jumlah (KK) kepala keluarga, pengambilan sampling menggunakan teknik *stratified random sampling* berdasarkan pada luas pekarangan. Plot (pekarangan) meliputi sempit ( $>100\text{ m}^2$ ), sedang ( $100-300\text{ m}^2$ ) dan luas ( $>300\text{ m}^2$ ). Analisis data dilakukan dengan menggunakan indeks keanekaragaman Shanon-Wiener dan menghitung persentase pemanfaatan tanaman, persentase habitus tanaman dan persentase organ tanaman yang dimanfaatkan. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, gambar dan grafik. Hasil dari penelitian didapatkan 98 jenis tanaman yang terdiri dari Magnoliopsida dan Liliopsida. Magnoliopsida terdiri atas 39 famili dengan 71 jenis tanaman sedangkan kelas Liliopsida terdiri atas 15 famili dengan 35 jenis tanaman. Tingkat keanekaragaman jenis tanaman terkategori rendah-sedang dengan kisaran 0,7-1,82. Indeks keanekaragaman paling tinggi adalah terkategori sedang (1,82) yang terdapat di pekarangan tipe sempit di Desa Kuro dan indeks keanekaragaman terkategori rendah adalah (0,7) terdapat di pekarangan tipe sedang di Desa Bangsal. Tipe pemanfaatan tanaman pekarangan pada kedua desa

didominasi oleh pemanfaatan tanaman pangan, sedangkan tipe pemanfaatan tanaman pekarangan paling sedikit adalah pakan ternak dan pewarna alami.

Kata kunci : Pekarangan, Keanekaragaman jenis, Pemanfaatan tanaman, Bangsal Kuro, Pampangan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>SUMMARY</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1. Pekarangan .....	4
2.2. Pemanfaatan tanaman pekarangan .....	5
1 Tanaman obat .....	5
2 Tanaman hias.....	6
3 Tanaman Pangan .....	6
4 Tanaman Rempah.....	7
5 Tanaman Penghasil warna.....	8
2.3. Deskripsi lokasi penelitian .....	8
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	10
3.1. Waktu dan tempat .....	10
3.2. Alat dan Bahan .....	10
3.3. Metode Penelitian.....	11
3.4. Cara Kerja .....	11
3.4.1 Penentuan Plot Sampling .....	11
3.4.2 Pengambilan Data .....	11
1. Data Vegetasi .....	11
2. Data Etnobotani .....	11
3.5. Pengukuran Faktor Lingkungan Abiotik.....	12
3.6. Pembuatan Herbarium.....	12
3.7. Identifikasi tanaman .....	12
3.8. Analisis Data .....	13

1. Indeks Keanekaragaman.....	13
2. Persentase Pemanfaatan Tanaman Pekarangan.....	13
3. Persentase Tipe Habitus Tanaman Pekarangan.....	14
3.9. Penyajian Data .....	14
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
4.1. Komposisi Jenis Tanaman Pekarangan.....	15
4.2. Indeks Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan.....	23
4.3. Pemanfaatan Jenis Tanaman Pekarangan.....	24
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>35</b>
5.1. Kesimpulan .....	35
5.2. Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kategori Indeks Keanekaragaman .....	13
Tabel 4.1. Komposisi Jenis Tanaman Pekarangan.....	15
Tabel 4.3. Pemanfaatan Jenis Tanaman Pekarangan .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian .....	10
Gambar 4.1 (a) Pekarangan zona depan Desa Bangsal (b) Pekarangan zona Belakang Desa Bangsal .....	22
Gambar 4.2 (c) Pekarangan zona depan Desa Kuro (d) Pekarangan zona Belakang Desa Kuro.....	22
Gambar 4.3. Nilai Indeks Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan...	23
Gambar 4.4. Persentase Pemanfaatan Tanaman Pekarangan.....	29
Gambar 4.5. (a) <i>Curcuma domestica</i> (b) <i>Pandanus amaryllifolius</i> .....	32
Gambar 4.6. Persentase Organ Tanaman yang dimanfaatkan.....	33
Gambar 4.7 Persentase Habitus Tanaman Pekarangan .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jenis Tanaman yang ditemukan di Lokasi Penelitian .....	41
Lampiran 2. Jenis Tanaman yang Tumbuh Liar Pada Lokasi Penelitian .....	42
Lampiran 3. Lokasi Penelitian Desa Bangsal dan Kuro .....	44
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	47
Lampiran 5. Pengukuran Faktor Lingkungan Abiotik .....	48

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki kawasan rawa lebak sebesar 2,79 hektar (Djamhari, 2009). Salah satu kawasan rawa lebak di wilayah provinsi tersebut terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir terutama di Kecamatan Pampangan (Mutmainah dan Dahlan, 2015). Rawa lebak di Kecamatan Pampangan khususnya di Desa Bangsal dan Kuro sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Selain itu, kawasan rawa lebak tersebut juga banyak terdapat pemukiman masyarakat.

Rawa lebak yang terdapat di Desa Bangsal dan Kuro memiliki karakteristik unik yaitu pada saat musim hujan rawa lebak akan terlihat seperti danau, sedangkan pada musim kemarau akan terlihat seperti padang rumput yang luas. (BPS OKI, 2017). Menurut Effendi *et al.* (2014), rawa lebak tergenang secara periodik dipengaruhi oleh lamanya waktu dan volume genangan air. Sumber genangan air pada rawa lebak dipengaruhi oleh luapan air sungai dan tingginya volume air hujan. Berdasarkan observasi dilapangan, rawa lebak di daerah tersebut telah dimanfaatkan sebagian besar masyarakat sebagai lahan pertanian yang menjadi sumber penghasilan masyarakat, selain itu juga kawasan rawa telah dimanfaatkan sebagai tempat pemukiman yang ditemukan berbagai jenis tanaman.

Berdasarkan observasi di lapangan, diketahui bahwa sebagian besar kawasan pemukiman di desa Bangsal dan Kuro memiliki lahan pekarangan yang telah dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini terlihat dengan ditemukannya beberapa jenis tanaman tahunan seperti mangga (*Mangifera indica*), jambu biji (*Psidium guajava*), sirsak (*Annona muricata*) dan sawo (*Manilkara zapota*). Tanaman tersebut umumnya ditanam di sekitar pekarangan rumah dengan tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan harian dan membantu mengurangi pengeluaran.

Pekarangan merupakan sebidang tanah atau lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah dan biasanya dikelilingi oleh pagar pembatas. Umumnya di lahan pekarangan banyak ditemukan beranekaragam jenis tanaman dan dimanfaatkan



untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keanekaragaman tanaman pekarangan adalah bagian dari keanekaragaman hayati yang mempunyai peran utama bagi kehidupan masyarakat (Mukarlina *et al.*,2014).

Tanaman pekarangan secara umum dimanfaatkan sebagai sumber bahan pangan seperti pangan pokok, hias, buah dan sayuran yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang diperlihatkan pada penelitian Andriansyah *et al.*(2015), di Desa Antibar, Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah bahwa jenis tanaman pekarangan di desa tersebut dimanfaatkan sebagai tanaman pangan, obat-obatan dan hias. Jenis tanaman yang biasanya dimanfaatkan diantaranya *Aloe vera*, *Caladium bicolor*, *Ananas comosus*, *Annona muricata*, *Averrhoa balimbi*, *Carica papaya*, *Cocos nucifera*, *Curcuma domestica*, *Kaempferia galanga*, *Hibiscus rosa sinensis*, dan *Musaenda philippica*.

Pekarangan di setiap daerah juga diketahui memiliki bentuk pemanfaatan yang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor kebutuhan, sosial budaya dan kondisi lingkungan (Rahayu dan Prawiroatmojo, 2005). Fakta ini diperlihatkan pada beberapa penelitian, antara lain oleh Wakhidah dan Indah (2019), di Dusun Kaliurang Barat, Kecamatan Pakem Yogyakarta menunjukkan adanya faktor kebutuhan masyarakat dalam memenuhi estetika atau keindahan lingkungan sehingga banyak jenis tanaman hias yang ditemukan, sedangkan hasil penelitian Irwan *et al.*(2018) di Desa Mangunan Kabupaten Bantul Yogyakarta, diketahui bahwa tanaman pekarangan yang paling banyak ditemukan adalah tanaman pangan khususnya tanaman buah yang didapatkan persentase sebesar 31%. Banyaknya jumlah jenis tanaman pangan yang ditemukan di pekarangan menunjukkan bahwa pemanfaatan pekarangan bagi masyarakat daerah tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

Kondisi lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keanekaragaman jenis tanaman dan jenis pemanfaatan pekarangan terutama faktor suhu dan pH tanah (Bintoro *et al.*,2017). Hasil penelitian di desa Wakorumba dan desa Bakealu Kecamatan Wakorumba Kabupaten Muna menunjukkan bahwa suhu dan pH tanah mempengaruhi keanekaragaman jenis tanaman yang terdapat di pekarangan masyarakat. Pada suhu yang rendah dan pH tanah yang sedang

jenis tanaman yang ditemukan cukup beragam sedangkan pada pekarangan dengan pH yang tinggi ditemukan jenis tanaman pekarangan yang kurang beragam (Ferriatin, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, Desa Bangsal dan Kuro yang berada di kawasan rawa lebak dengan karakteristik lahan yang di pengaruhi oleh periode dan lamanya genangan air saat musim hujan sehingga kemungkinan berpengaruh pada kondisi fisik kimiawi lingkungannya, terutama tanah. Dengan demikian, hal tersebut diduga akan mempengaruhi jenis-jenis tanaman yang terdapat di pekarangan dan juga tipe pemanfaatannya di Desa Bangsal dan Kuro.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di Desa Bangsal dan Kuro ?
2. Bagaimana pemanfaatan jenis tanaman pekarangan oleh penduduk di Desa Bangsal dan Kuro ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di Desa Bangsal dan Kuro
2. Untuk mengetahui pemanfaatan jenis tanaman pekarangan oleh penduduk di Desa Bangsal dan Kuro

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah mengenai jenis-jenis tanaman dan pemanfaatan tanaman pekarangan oleh penduduk di Kecamatan Pampangan, Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengelolaan dan konservasi tanaman pekarangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah R, Umiyah, Dwi Setyati. 2015. Jenis-Jenis Tumbuhan Berkayu Dan Pemanfaatannya Oleh Suku Madura Di Pulau Gili Ketapang Probolinggo. *Jurnal Berkala Sainstek*. 3 (1) : 11-15.
- Adriansyah S.N, Irwan L dan Riza L. 2015. Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah. *Jurnal Protobiont*. 4 (1) : 226-235.
- Alihamsyah, T. 2005. *Pengembangan lahan rawa lebak mitra usaha pertanian*. Balitra, Banjarbaru, 53 hal.
- Ardhana, LP. 2012. *Ekologi Tumbuhan*. Universitas Udayana. Denpasar
- Arifin H.S.,Munandar A, Mugnisjah W.Q.,Budiarti T.,Arifin NHS, Pramukanto P. 2007. *Homestead Plot Survey On Java*. Research Report. Departement of Landscape Architecture & Rural Development Institute (RDI) Seattle-USA.
- Arizona D, 2011. Etnobotani Dan Potensi Tumbuhan Berguna Di Taman Nasional Gunung Ciremai, Jawa Barat. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor : Bogor. VI +109 hlm.
- Azka L.Z, Hadi S.A, Made A.,Nurhayati HS. A. 2014. Analisis Karakteristik Pekarangan dalam Mendukung Penganekaragaman Pangan Keluarga di Kabupaten Bogor. *Jurnal Lanskap Indonesia*. 6 (2) : 1-11.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2017. *Kecamatan Pampangan dalam Angka*. BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir: Ogan Komering Ilir
- Berlin S.W, Riza L dan Mukarlina. 2017. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Pewarna Alami Oleh Suku Dayak Bidayuh Di Desa Kenaman Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau. *Jurnal Protobiont*. 6 (3) : 303-309.
- Bintoro A, Danang W dan Isrun. 2017. Karakteristik Fisik Tanah Pada Beberapa Penggunaan Lahan di Desa Beka, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis*. 5 (4) : 423-430.
- Bogidarmanti,R. Nina, M. Hani, S. Nuroniah, A. Syaffari, K. 2006. Pemilihan Jenis Pohon Potensial Untuk Konservasi Lahan Terdegradasi. Bogor.
- Darmawijaya, MI. 1997. *Klasifikasi Tanah, Dasar Teori Bagi Peneliti dan Pelaksana Pertanian*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Djamhari, S. 2009. Peningkatan Produksi Padi di Lahan Lebak Sebagai Alternatif dalam Pengembangan Lahan Pertanian ke Luar Pulau Jawa. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*. 11(1): 64 – 69.
- Effendi, D.S, Zainal, A dan Bambang, P. Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*. 7 (4) : 177-186.

- Faras, A.F. Wadkar, S.S dan Ghosh, J.S.,2014. Effect of Leaf Extract of *Pandanus amaryllifolius* Roxb on Growth of *Escherichia* and *Micrococcus aureus*. *International Food Reaserch Journal*. 21 (1) : 421-423.
- Fachrul, M. F.,2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Faisal, H.N.2015. Analisis Pendapatan Usaha Tani dan Saluran Pemasaran Pepaya (*Carica papaya*) di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*. 11 (13) : 12-17.
- Fawaid, M. 2014. Penggunaan Serbuk *Ipomoea Carnea* Pada Proses Pembuatan Alternatif Bahan Genteng Komposit. Seminar Nasional IENACO.
- Ferriatin. 2017. Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya untuk Mendukung Ketahanan Pangan Kecamatan Wakorumba Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 22 (2) : 99-107.
- Gunawan.,Nurheni,W.,dan Sri, W.B.R. 2019. Karakteristik Sifat Kimia Tanah dan Status Kesuburan Tanah Pada Agroforestri Tanaman Sayuran Berbasis *Eucalyptus* sp. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 10 (2) : 63-69.
- Hakim L. 2014. *Etnobotani dan Managemen Kebun Perkarangan Rumah*. Penerbit Selaras. Malang.
- Haryanto D, Rosye H.R.T dan Konstantina M.B. Kameubun. 2009. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Masyarakat Marind yang Bermukim di Taman Nasional Wasur, Merauke. *Jurnal Biologi Papua*. 1(2) : 58-64.
- Hartanto,S.,Fitmawati dan Nery, S. 2014. Studi Etnobotani Famili *Zingiberaceae* dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. *Jurnal Biosaintifika*. 6 (2) : 123-132.
- Handayani, T. Hary, W. Wihermanto. Yuzammi. Harto dan Dian, L. 2017. *Identifikasi Semai Tumbuhan Berkayu*. LIPI Press. Jakarta
- Hidayat, D dan Gusti, H. 2012. Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. *Jurnal Vokasi*. 8 (2) : 1-15.
- Indriani, D.P.,Marisa, H.,dan Zakaria. 2009. Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Pada Kawasan Mangrove Nipah (*Nypa fruticans* Wurmb.) di Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 12 (3) : 1-4.
- Irawati, Eniek K, A.A.Ketut D. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Pekarangan Sebagai Bahan Obat Alternatif Di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Metamorfosa*. 5 (1) : 64-70.
- Jourdy,K dan Siufui, H. 2019. Uji Fitokimia Aktivitas Antibakteri dan Aktivitas Antioksidan Batang Bayam Duri. *Jurnal Medical Tarumanegara*. 2 (1) : 84-87.

- Lais H. P.A. Pangemanan S.G. Jocom. 2017. Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani Di Desa Para-Lele, Kecamatan Tatoareng, Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Agri Sosio Ekonomi*. 13 (3) : 373-384.
- Larasati, D.A dan Ety, A. 2016. Efek Potensial Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L) sebagai pemanfaatan Hand Sanitizer. *Jurnal Majority*. 5 (5) : 1-6.
- Lunga, N dan Maria L.S. 2017. Inventarisasi Tanaman Pangan Pada Masyarakat Lokal Papua di Distrik Heram Kota Jayapura. *Jurnal Biologi Papua*. 9 (2) : 43-48.
- Lowe S, Browne M, Boudjelas S. dan De Pooerter M. 2000. 100 of The World's Worst Invasive Alien Species A Selection From The Global Invasive Species Database.
- Marliyati, SA., D.Astuti dan T.Sinaga. 2013. Ecoculinary Tourism in Indonesia, in : Teguh, F and Avenzora, R, Ecotourism and Sustainable Tourism Development in Indonesia. Ministry Of Tourism and Creative Economy, Republik of Indonesia.
- Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2016. Petunjuk Teknis Gerakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi pangan, Keputusan pertanian Republik Indonesia No: 12/KPTS/KN.210//K/02/2016.
- Meisia, L., Rafdinal dan Siti I. 2020. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Melayu di Desa Sungai Daun Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas. *Jurnal Protobiont*. 9 (1) : 7-16
- Mukarlina, Riza L, Nunung N. 2014. Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. *Jurnal Saintifika*. 16 (1) : 51-62.
- Mutmainah, D. dan Zulkifli, D. 2015. Biodiversity of Lebak Deling Swamp in Pampangan, Ogan Kimering Ilir Regency, South Sumatera Province
- Nurrani L. 2013. Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Alam Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Cagar Alam Tangale. *Jurnal Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Alam*. 3 (1) : 1-22.
- Noorhadi, S. 2003. Kajian Pemberian Air dan Mulsa Terhadap Iklim Mikro pada Tanaman Cabai di Tanah Entisol. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 4 (1) : 41-49.
- Patrick, W. H., Jr. D.S Mikkelsen dan B.R Wells. 1985. *Plant Nutrient Behavior in Flooded soil*. In: Fertilizer Technology and Use. 2<sup>nd</sup> Ed. O.P. Engelsted (ed) Soil Sci. Soc. Amer., Madison WI, USA.
- Prameswari, O. M., dan Widjanarko, S. B., 2014. Uji Efek Ekstrak Air Daun Pandan Wangi Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah dan Histopatologi Tikus Diabetes Melitus. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2 (2) : 16-27.

- Puwono dan Heni, P., 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahayu M dan Prawiroatmodjo S. 2005. Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Lampeapi, Pulau Wawoni Sulawesi Tenggara. *Jurnal Teknik Lingkungan P3TL-BPPT*. 6 (2) : 360-364.
- Rina D.N, Chairul dan solfiyeni. 2012. Komposisi dan Struktur Tanaman Pekarangan Dataran Tinggi di Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 1 (2) : 144-149.
- Rukmana, R. 1994. *Bayam*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sada, J.T. dan Rosye, H.R.T. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 2 (2) : 39-46.
- Safitri, O.M., Nurhamidah dan Hermansyah, A. 2018. Potensi Sitotoksik dan Antibakteri Ekstrak Daun *Laportea Interrupta* (L.) Chew (Jelatang Ayam) Terhadap *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*. 2 (2) : 175-183.
- Santa E.K, Mukarlina dan Riza L. 2015. Kajian Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Pewarna Alami Oleh Suku Dayak Iban Di Desa Mensiau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Protobiont*. 4 (1) : 58-61.
- Sari, A., Linda, R., Lovaldi I. 2015. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Dusun Semoncol Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau. *Jurnal Protobiont*. 4 (2) : 1-8.
- Setyowati, F.M., 2010. Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor. Artikel Media Litbang Kesehatan.
- Sihombing, DS. 2008. Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Kecamatan Delta Pawan di Desa Pahuman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Silalahi, M. 2018. *Pandanus amaryllifolius* Roxb (Pemanfaatan dan Potensinya Sebagai Pengawet Makanan). *Jurnal Pro-Life*. 5 (3) : 626-636.
- Sinaga, P.D, Agus R, Muhamad P. 2018. Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Rumput Gajah Mini Variegata (*Axonopus compressus*). *Jurnal Arsitektur Lanskeap*. 4 (1) : 120-127.
- Simamora, T.T.H, Indrianto dan Alif, B. 2015. Identifikasi Jenis Liana dan Tumbuhan Penopangnya di Blok Perlindungan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Jurnal Sylva Lestari*. 3 (2) : 31-42.
- Skerman, P.J. dan Riveros, F. 1990. *Tropical Grasses*. Food and Agriculture Organization of the United Nations: Roma.

- Stennis, C. G. G. J., Bloembergen, S., dan Eyma, P. J. 2006. *Flora*. PT Perca: Jakarta.
- Solikin. 2004. Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Poaceae di Kebun Raya Purwodadi. *Biodiversiti*. 5 (1) : 23-27.
- Soedarsono, P., Bambang, S., dan Raidie B. 2013. Hubungan Kandungan Nitrat (NO<sub>3</sub>) dan Pospat (PO<sub>4</sub>) Terhadap Pertumbuhan Biomassa Basah Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) yang Berbeda Lokasi di Perairan Rawa Pening Ambarawa, Kabupaten Semarang. *Journal Of Management Of Aquatic Resources*. 2 (2) : 66-72
- Subagyo. 2006. *Lahan Rawa Lebak*. dalam Ardi, D., U.Kurnia., Mamat H.S., Hartatik., Setyorini. Karakteristik Pengelolaan Rawa. BBSDLP. Bogor. 99-116 hal.
- Subadyo, A.T. 2016. Arsitektur Pekarangan Suku Tengger di Kantung Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI.
- Suswati, D., Bambang, H., Dja'far, S., dan Didik, I. 2011. Identifikasi Sifat Fisik Lahan Gambut Rasau Jaya III Kabupaten Kubu Raya Untuk Pengembangan Jangung. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. 1 (1) :31-40.
- Suhasimi, A. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Suhartono, S dan Winara, A. 2018. Keragaman dan Potensi Pemanfaatan Jenis Gulma Pada Agroforestry Jati (*Tectona grandis*) dan jalawure (*Tacca leontopetaloides* (L) Kuntz). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Hutan*. 15 (2) : 66-77.
- Susanto, L.R.D., Archadia, N dan Ivan, A.W. Efek Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum Basilicum* L.) Sebagai Agen Penghambat Pembentukan Biofilm *Streptococcus mutans*. *Jurnal IDJ*. 2 (1) : 38-44.
- Tobondo, V. E., Roni, K., dan Dingse, P. 2021. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Pekarangan di Desa Taripa, Kecamatan Pamona Timur, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. *Jurnal Bios Logos*. 11 (1) : 54-67.
- Wakhidah, A dan Indah, A.S. 2019. Etnobotani Pekarangan di Dusun Kaliurang Barat, Kecamatan Pakem, Sleman-Yogyakarta. *Jurnal EduMatSains*. 4 (1) : 1-28.
- Windadri, F.I, Mulyati, R, Tahan, U dan Himmah, R. 2006. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Obat Oleh Masyarakat Lokal Suku Muna di Kecamatan Wakarumba, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biodiversitas*. 7 (4) : 333-339.
- Zuraida A, A.A., Gde Raka D, Martin, J. Inventarisasi Jenis-Jenis Tanaman Hias Introduksi Di Desa Penglipuran, Kabupaten Bangli, Bali. *Jurnal Simbiosis*. 6 (1) : 25-29.

